

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### III.1 Metodologi Riset

Secara umum, penelitian ini memotret kondisi organisasi saat ini dan kesiapannya dengan implementasi *IT Strategic Plan*. Penelitian ini menggunakan metode studi eksploratori (*ezploratory study*) dengan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif (*descriptive case study*).

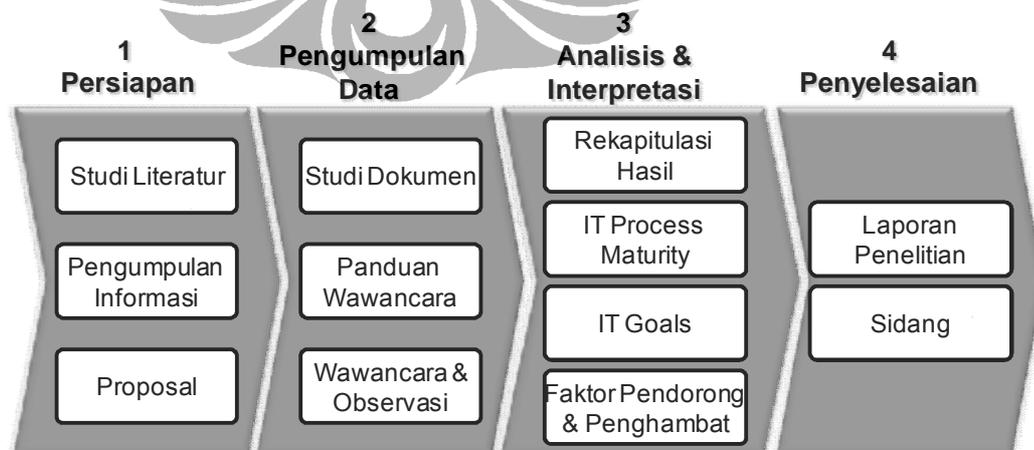
Hasil penelitian ini hanya berlaku pada obyek penelitian saja. Meskipun tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh kasus permasalahan, tetapi hasil penelitian ini dapat dijadikan hipotesa awal yang mungkin diberikan dalam menghadapi kasus serupa.

### III.2 Rancangan Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Mencari data berupa dokumen-dokumen perusahaan yang berisi data terkait dengan penelitian.
2. Melakukan proses wawancara dengan nara sumber terkait, dan observasi langsung ke lapangan.

#### III.2.1 Tahapan Penelitian



Gambar III-1 Tahapan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, dilakukan beberapa tahapan yaitu:

### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan awal dalam proses penelitian.

Dalam tahapan ini, terdapat beberapa kegiatan yaitu:

#### a. Studi Literatur Awal

Sebagai persiapan penelitian, dilakukan studi literatur awal yaitu mengenai *IT Strategic Plan* berdasarkan beberapa perspektif, *IT-Business alignment*, dan COBIT 4.1 yang merupakan acuan *standar best practices*.

#### b. Pengumpulan Informasi Awal

Diperlukan pengumpulan informasi awal mengenai obyek penelitian dengan melakukan studi dokumen-dokumen terkait.

#### c. Penyusunan Proposal Tesis

### 2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan kedua dalam proses penelitian adalah tahapan pengumpulan data. Dalam tahapan ini, terdapat beberapa kegiatan, yaitu:

#### a. Studi Dokumen

Sebagai tindak lanjut dari proses pengumpulan informasi awal, dilakukan studi dokumen-dokumen yang terkait dengan tujuan penelitian.

#### b. Penyusunan Panduan Wawancara

Panduan wawancara disusun sebagai referensi untuk melakukan wawancara dengan narasumber.

c. Proses Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang belum tercantum di dalam dokumen-dokumen, maupun sebagai bentuk penjelasan yang lebih detil mengenai proses penelitian.

3. Tahapan Analisa dan Interpretasi Data

Tahapan analisa dan interpretasi data terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu:

a. Rekapitulasi hasil studi dokumen dan wawancara

b. *IT process maturity*

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, dilakukan penilaian *IT process maturity*. Penilaian maturitas ini ditujukan untuk mengidentifikasi kesiapan unit pengelola TI menuju implementasi *IT Strategic Plan*.

c. Identifikasi *IT Goals*

Mengacu pada standar COBIT, dapat dipetakan proses-proses yang ada dengan *IT goals*. *IT goal* ini dapat dijadikan acuan penilaian terhadap hal-hal apa saja yang dapat menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat.

d. Identifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung maupun faktor penghambat diidentifikasi berdasarkan wawancara yang merefleksikan kondisi lapangan, serta hasil penilaian maturitas yang tertera pada *IT goal*.

e. Korelasi *IT Process Maturity* dengan Faktor Penghambat dan Pendukung

Setelah diperoleh data-data tersebut diatas, dilakukan analisa terhadap korelasi antara penilaian *IT process maturity* dengan faktor pendukung dan penghambat.

#### 4. Tahapan Penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahapan akhir dari keseluruhan proses penyusunan laporan. Kegiatan dalam tahapan ini adalah:

##### a. Finalisasi Laporan Akhir

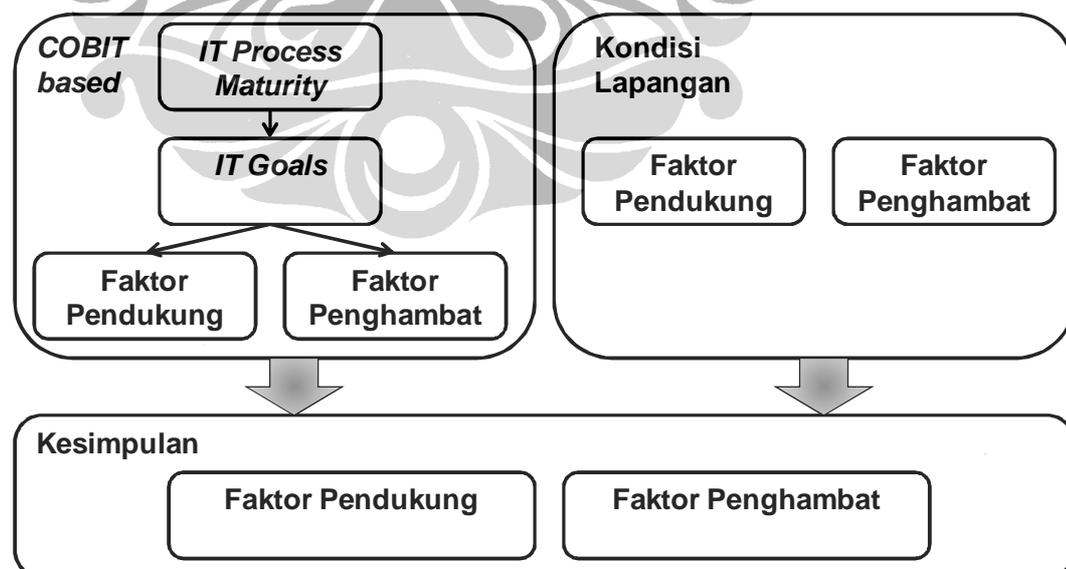
Kegiatan finalisasi terdiri atas penyimpulan seluruh kegiatan serta penyempurnaan laporan tesis

##### b. Sidang Tesis

Kegiatan terakhir adalah sidang tesis, termasuk di dalamnya penyempurnaan laporan tesis setelah mendapat masukan perbaikan, jika dibutuhkan.

### III.3 Alur Pikir

Berikut adalah ilustrasi alur pikir dalam penelitian ini.



Gambar III-2 Alur Pikir

Dalam melaksanakan penelitian ini, digunakan dua model pendekatan, yaitu pendekatan berbasis COBIT, dan pendekatan interview berdasarkan kondisi lapangan. Berikut adalah penjelasan masing-masing pendekatan:

1. Pendekatan berbasis COBIT dilakukan dengan tahapan:

a. Penilaian *IT process maturity*.

Tahapan ini dilakukan dengan mengacu pada standar COBIT 4.1, dengan pendekatan proses. 34 proses yang telah didefinisikan oleh COBIT, dilakukan penilaian tingkat maturitasnya. Metode penilaiannya dilakukan sesuai dengan standar COBIT juga.

b. Identifikasi *IT Goals*.

Setelah dilakukan penilaian maturitas proses TI, dilakukan pemetaan terhadap *IT goal*. COBIT telah mengidentifikasi 28 *IT goals* yang mungkin dimiliki oleh suatu instansi.

c. Identifikasi *IT Goals* yang menjadi faktor pendukung, dan faktor penghambat

Dari sekian banyak *IT goals* yang ada, diidentifikasi *IT goal* mana yang memiliki karakteristik khusus. *IT goal* yang memiliki nilai lebih dari atau sama dengan tiga, dianggap dapat menjadi faktor pendukung. Sedangkan *IT goals* yang memiliki nilai kurang dari atau sama dengan satu, dapat dianggap menjadi faktor penghambat.

2. Pendekatan kondisi lapangan.

Selain menggunakan COBIT sebagai acuan identifikasi faktor pendukung dan penghambat, dilakukan juga observasi dan wawancara yang bersifat relatif bebas. Hal ini dilakukan untuk mencoba mengakomodasi hal-hal yang mungkin belum terakomodasi pada COBIT.

3. Korelasi antara COBIT dan kondisi lapangan

Berdasarkan dua pendekatan diatas, akan dilakukan analisa terhadap keterkaitan antara keduanya. Hasilnya, akan disusun suatu kesimpulan yang berisi faktor-faktor apa saja yang mungkin dapat mendorong maupun menghambat implementasi *IT Strategic Plan*.